

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pendekatan Rasional

###### a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan berarti cara pandang terhadap sebuah objek persoalan, dimana cara pandang itu adalah cara pandang dalam konteks yang lebih luas.

Pendapat Lawson yang dikutip di dalam buku Ramayulis, dalam konteks belajar mendefinisikan pendekatan adalah “segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik untuk menunjang keefektifan, keefisienan dalam proses pembelajaran materi tertentu”.

Metode pembelajaran akan lebih efektif jika disertai dengan pendekatan pembelajaran karena metode dan pendekatan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya metode pembelajaran dapat dilihat melalui dua sudut pandang yaitu, *pertama*, peserta didik dipandang sebagai objek belajar, dalam pembelajaran ini menuntut keaktifan guru. *Kedua*, peserta didik sebagai subjek dan objek belajar, peserta didik di tuntut keaktifannya dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah memilih fitrah manusia. Untuk tujuan itu, manusia dituntut untuk menciptakan metode pendidikan yang dinamis, efektif dan dapat mengantarkannya kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Berangkat dari hal tersebut maka perlu adanya penggalan kembali metode pendidikan yang berpedoman kepada Al-Quran dan As-Sunnah. Untuk memperoleh hasil yang sesuai target, metode pendidikan yang dihasilkan harus merupakan paduan antara aspek keilahian dan aspek keilmiahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam membimbing peserta didik. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi tersebut.<sup>10</sup>

Adapun berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan islam:

#### 1) Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional adalah suatu pendekatan mempergunakan rasio (Akal) dalam memahami dan menerima kebesaran dan kekuasaan Allah. Dengan kekuatan akalnya manusia dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan yang buruk. Serta dengan akal pula manusia dapat membuktikan dan membertarkan adanya Allah SWT.

#### 2) Pendekatan Pengalaman

Pendekatan pengalaman yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individual maupun kelompok.

#### 3) Pendekatan Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlalu begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Dengan pembiasaan pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa mengamalkan ajaran agamanya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4) Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional adalah usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini ajaran islam serta dapat merasakan mana yang baik dan yang buruk.

#### 5) Pendekatan Fungsional

Pengertian fungsional adalah usaha memberikan materi agama menekankan kepada segi pemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pendekatan fungsional yang diterapkan di sekolah dapat dijadikan agama lebih hidup dan dinamis.<sup>11</sup>

Dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009, h. 48.

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, h. 129-131.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampaikan oleh guru. Salah satunya yaitu pendekatan rasional yang di terapkan oleh guru pada pembelajaran iman kepada hari akhir ini, sehingga siswa bisa lebih berpikiran kritis dan bisa lebih aktif dan dengan mudah untuk memahami pembelajaran iman kepada hari akhir tersebut.

#### b. Rasional

Rasionalisme adalah paham filsafat yang mengatakan bahwa akal (reason) adalah alat penting untuk memperoleh pengetahuan. Menurut aliran rasionalis, suatu pengetahuan diperoleh dengan cara berpikir, akhlak manusia yang benar adalah yang didasarkan pada rasio, bukan pada pengalaman.<sup>12</sup>

Menurut pendapat Ahmad Tafsir rasionalisme ialah paham yang mengatakan bahwa kebenaran diperoleh melalui akal dan diukur dengan akal. Atau akal itulah alat pencari dan pengukur kebenaran.<sup>13</sup>

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar, terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah (Problem solving). Umumnya, siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsi-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (how) dan “mengapa” (why). Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaidah teoretis) dan ramalan-ramalan.

Berpikir kritis dapat diwujudkan ketika diskusi atau memecahkan suatu persoalan melalui diskusi atau berdebat. Berkaitan dengan ini Al-Qur’an mengajarkan agar berdebat secara ma’ruf (baik). Selanjutnya, menurut Reber (1988) yang dikutip di dalam buku Tohiri “dalam berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategin kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan”.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Maman Abd. Djaliel, *Log. Cit.*

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam (Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 46.

<sup>14</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011, h. 102.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator atau karakteristik rasional

Keberhasilan usaha mentransformasikan ragam potensi yang ada, sebagaimana diinginkan dalam pendidikan aliran rasional, sangat ditentukan oleh seberapa besar optimalisasi fungsi daya-daya indriawi dan rasio.

Dalam pandangan rasional, rasio (akal) tidak semata-mata berfungsi memutuskan terhadap benar-salah atau baik-buruknya sesuatu.<sup>15</sup>

Pendekatan rasional dalam pendidikan ini dapat pula dilakukan secara *Integrated* antara pelajaran agama dan pelajaran lainnya, sehingga tanggung jawab untuk membina kepribadian anak didik bukan hanya menjadi tanggung jawab guru agama saja, melainkan menjadi tanggung jawab semua guru.

Pendekatan ini selain akan menghindarkan anak didik dari sikap yang semata-mata rasional, juga akan membawa anak mau melakukan sesuatu yang baik berdasarkan argumentasi yang kokoh dan karenanya akan tertanam kuat dalam diri anak tersebut. Mereka dapat melakukan sesuatu, bukan karena ikut-ikutan melainkan karena alasan dan argumentasi yang kuat.<sup>16</sup>

Karakteristik seseorang yang dapat dikatakan telah memiliki kemampuan berpikir kritis menurut Wade yaitu:

- 1) Mengajukan berbagai pertanyaan
- 2) Mengidentifikasi masalah
- 3) Menguji fakta-fakta
- 4) Menganalisis asumsi dan bias
- 5) Menghindari penalaran emosional
- 6) Mentoleransi ambiguitas<sup>17</sup>

Lebih lanjut Muhibbin Syah menjelaskan bahwa yang menjadi indikator berpikir kritis adalah

<sup>15</sup> Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2008, h. 118.

<sup>16</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), h. 168.

<sup>17</sup> Filsaisme, dk, *Mengungkap Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), h. 81.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis masalah
- 3) Menarik suatu kesimpulan
- 4) Menciptakan ide-ide baru
- 5) Memberikan prediksi terhadap ide baru

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berpikir**

Ada dua faktor yang menimbulkan kesalahan berpikir yaitu:

## 1) Faktor biologis

Faktor biologis, contohnya seperti semakin sering mengosongkan perut melalui puasa, semakin cemerlang dan tajam otak mereka, karena kekuatan tulis menulis mereka sangat hebat di saat mereka berpuasa.

## 2) Faktor sosio psikologis sama dengan faktor biologis yang merupakan faktor internal.hanya saja, sosiopsikologis bersifat psikis.

Faktor psikologi merupakan faktor yang terkait dengan dengan kondisi fisik. Orang yang lelah bekerja terkadang kesulitan untuk berpikir lebih-lebih untuk memecahkan masalah. Contohnya seperti siswa yang membiasakan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, daya tangkapnya lebih bagus dari pada anak yang tidak biasa sarapan pagi. Dan mahasiswa yang semalaman bergadang kurang dapat mengeluarkan ide-ide dan pandangan yang tepat dengan mahasiswa yang tidurnya cukup.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor sosiopsikologis sama pentingnya dengan faktor biologis. Yang Termasuk ke dalam faktor kesalahan berpikir secara sosiopsikologis yaitu :<sup>18</sup>

## 1) Motivasi

Motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi ini terbagi dua, pertama, motivasi intrinsik, adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Kedua motivasi Ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran terutama berpikir. Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.<sup>19</sup>

Lewin juga menekankan pentingnya hadiah dan kesuksesan sebagai faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar individu.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> <http://www.Mahmudkulpulan-materi.blogspot.co.id/2012/03/faktor-faktor-berfikir.html>. diakses pada tanggal 7 Februari 2011

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta : Rajawali Pers, 2010, h. 153.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2010, h. 195.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah reward atau hadiah akan mampu memberikan stimulus untuk menambah motivasi dan gairah siswa agar bersemangat dalam belajar. Karena pada dasarnya psikologis anak didik akan mudah terbuai oleh hadiah-hadiah yang ditawarkan, mereka akan merasa bangga dengan hadiah yang diberikan bukan karena hadiahnya, namun karena mereka bisa mengungguli teman-temannya dengan hadiah yang mereka dapatkan.

#### 2) Kepercayaan dan sikap yang salah

Asumsi yang salah akan menyesatkan kita. Jadi ketika kita berasumsi atau menunjukkan sikap yang salah ini merupakan sangat berpengaruh kepada ketepatan berpikir. Kerangka berpikir yang salah dapat menghambat efektifitas pemecahan masalah, bahkan yang lebih parah, akibat kerangka rujukan keliru seseorang biasanya merasionalisasikan kesalahan.

#### 3) Kebiasaan dapat menimbulkan kekakuan berpikir.

Berpikir kaku sering menimbulkan masalah. Menurut Burghardt (1973) kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dan pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan.

#### 4) Emosi

Emosi biasanya digunakan pada perasaan terkejut, takut, sedih, marah, gembira dan lain-lain. Dengan kata lain, emosi bila

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami sifatnya yang mengandung unsur ketakutan dan kesedihan, maka akan menjadi “reaksi diri seseorang terhadap suatu perubahan pada situasi yang sekonyong-konyong, apabila yang bersangkutan tidak mampu menghadapi perubahan tersebut, maka akan menjadi bingung”. akibatnya, dia tidak mampu bertindak pada tujuan yang sudah ditentukan.<sup>21</sup>

Berpikir yang telah di warnai oleh emosi tidak akan menghasilkan kesimpulan yang objektif. “berpikir akan efektif bila dilakukan dalam keadaan fun”. Selain menimbulkan kekeliruan berpikir, emosi yang sangat tinggi bisa menjadi penghalang yang kuat untuk berpikir. Akibatnya, orang yang mengalaminya sulit berpikir.

Dengan kekuatan akal nya manusia dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk serta dengan akal pula manusia dapat membuktikan dan membenarkan adanya Allah SWT. Walaupun disadari keterbatasan akal untuk memikirkan dan memecahkan sesuatu tetapi diyakini pula bahwa akal manusia dapat mencapai ketinggian ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Itulah sebabnya mengapa manusia dapat dikatakan sebagai *haywan al-nathiq* (mahluk yang mempunyai potensi berpikir). Oleh karena itu sudah semestinya akal dijadikan alat untuk membuktikan kebenaran ajaran agama, dengan demikian keyakinan terhadap agama yang dianut semakin kokoh. Usaha maksimal bagi guru dalam pendekatan rasional adalah dengan memberikan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama. Metode mengajar yang digunakan dalam pendekatan rasional yaitu; tanya jawab, kerja kelompok, latihan, diskusi, dan pemberian tugas.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Romlah, Psikologi Pendidikan, Malang: UMM Pers, 2010, h. 66.

<sup>22</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Radar Jaya Offset), 2015, h. 260-261.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Manfaat penggunaan pendekatan rasional.

- 1) Membantu peserta didik untuk berpikiran secara rasional, kritis, lurus, tepat dalam memahami pembelajaran iman kepada hari akhir.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi iman kepada hari akhir.
- 3) Meningkatkan cinta akan kebenaran dan menghindari akan kesesatan
- 4) Menjadikan akal semakin tajam dan tinggi kemampuan kritis dalam berimajinasi.

### B. Iman Kepada Hari Akhir

Rukun iman yang kelima adalah keyakinan kepada hari akhirat. Keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai agama islam sama halnya dengan orang yang tidak mempercayai agama islam, walaupun oran itu menyatakan ia percaya kepada Allah, Al-Qur'an dan Nabi Muhammad.

Kesadaran akan adanya pengawasan di dalam dirinya itu membuat manusia menjadi takwa dan takut kepada Allah. Keyakinan kepada hari akhirat inilah yang mendorong manusia menyesuaikan diri dengan kerangka nilai abadi yang ditetapkan Allah. Keyakinan kepada hari akhirat ini pulalah yang menolong manusia memperkembangkan kepribadiannya secara sehat dan mantap.<sup>23</sup>

#### a. Konsep Iman

Arti iman menurut Al-juwaini yang di kuti di dalam buku Mohammad Daud Ali ialah, “*al-tasdiq bi Allah* dan yang disebut dengan *al-mukmin bi Allah* ialah orang yang membenarkan Allah”. Tasdiq pada hakikatnya merupakan *kalam nafsi*, tetapi tasdiq ini takkan ada tanpa pengetahuan (“ilm).

<sup>23</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 229.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Argumen yang mendukung bahwa ian adalah *tasdiq* ialah ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَّنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ ۙ ۱۷

Artinya: Engkau tidak percaya (membenarkan perkataan) kami walaupun kami sudah mengatakannya dengan benar,” (Q.S Yusuf : 17.

defenisi di atas menurut Al-Juwaini ialah “untuk menetapkan bahwa orang fasik (berdosa besar(, masih disebut dengan mukmin”. Walaupun pada hakikatnya iman merupakan *tasdiq* (pembenaran) yang ada dalam hati, namun pada kenyataannya harus diikuti dengan pengakuan lisan. Orang yang membenarkan Tuhan didalam hati dan mengucapkannya dengan lisan, imannya secara lahir dan batin. Tetapi bila ia hanya membenarkannya di dalam hati tanpa mengatakannya dalam bentuk ucapan, maka membenaran dalam hati tanpa mengatakannya dalam bentuk ucapan, maka membenaran dalam hati akan sia-sia, dan menurut hukum Tuhan, orang seperti ini di hukumi sebagai kafir dan masuk neraka. Sebaliknya, orang yang mengatakan, bahwa ia iman atau percaya kepada Tuhan, tetapi di dalam hatinya ia mengingkari, ia termasuk golongan orang munafik yang akan menjadi penghuni neraka yang paling dasar untuk selama-lamanya.

Walaupun pada hakikatnya iman merupakan *Tasdiq* (pembenaran) yang ada dalam hati, namun pada kenyataannya harus di ikuti dengan pengakuan lisan, imannya secara lisan. Orang yang membenarkan Tuhan di dalam hati dan mengucapkannya dengan lisan, imannya scara laahir dan batin. Tetapi bila ia membenarkannya di dalam hati tanpa mengatakannya dalam bentuk ucapan, maka membenaran dalam hati tanpa mengatakannya dalam bentuk ucapan, maka membenaran dalam hati akan sia-sia belaka, dan menurut hukum Tuhan, orang seperti ini di hukumi sebagai kafir dan masuk Neraka. Sebaliknya, orang yang mengatakan, bahwa ia Iman atau percaya kepada Tuhan, tetapi di dalam hatinya ia mengingkari, ia termasuk golongan orang munafik yang akan menjadi penghuni neraka yang paling dasar untuk selama-lamanya.<sup>24</sup>

Jadi menurut Al-Juwaini, Iman mempunyai beberapa pengertian :

- 1) Iman ialah *تَصْدِيقٌ بِاللِّسَانِ وَإِقْرَارٌ بِاللِّسَانِ*, membenaran dalam hati dan pengucapan dengan lisan. Inilah hakikat dari Iman.
- 2) Iman ialah pengakuan di dalam hati, pengakuan dengan lisan dan perbuatan amal saleh dengan anggota badan. Dan yang di sebut terakhir ini, hanyalah merupakan sebuah nama dari Iman. Konsep kedua ini merupakan konsep iman mu'tazilah.

<sup>24</sup> Tsuroya Kiswati, Al-Juwaini, *Peletak Dasar Teologi Rasional Dalam Islam*, (PT. Gelora Aksara Pratama: , 2009), h. 184.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Hari Akhir

Hari akhir yakni saat dimana Allah mendatangkan kehancuran total atas dunia yang fana ini. Jadi, beriman akan datangnya hari akhir, identik dengan beriman akan terjadinya hari kiamat.

Semakin mendekati hari kiamat, tanda-tanda akhir zaman yang bemunculan semakin banyak mengandung fitnah dan menjadi ujian berat bagi setiap mukmin. Namun demikian, manusia masih diberi kesempatan oleh Allah ta'ala untuk beramal. Manusia masih memiliki *freedom of choice* (kebebasan memilih) memilih antara jalan yang benar dengan jalan yang salah.<sup>25</sup>

## c. Tanda-Tanda Hari Kiamat Secara Rasional

Kiamat begitu dekat, karena siapa pun yang mati, berarti kiamat telah di jalani. Demikian Nabi mengabarkan hal tersebut. Manusia bisa mati kapan saja; bisa hari ini, besok, atau setelah beberapa jam dari saat ini. Ketika seseorang mati, ia berarti menjalani proses kiamat. Allah SWT berfirman :

أَقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ ۗ

Artinya: “Telah dekat (datangnya) saat (kiamat atau kematian), dan bulan telah terbelah.

Ketika Jibril menanyakan kepada Rasulullah tentang kapan terjadinya Hari Kiamat? Beliau menjawab, “yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya”(H.R Bukhari). Artinya, tidak seorang pun kapan akan terjadi kiamat, tidak pula nabi atau malaikat. Tetapi ketika di tanya tentang tanda-tandanya, barulah nabi menjawab. Tanda-tandanya ialah : apabila budak perempuan telah melahirkan tuannya, apabila orang-orang yang telanjang kakinya dan badannya serta pekerjaannya mengembalikan kambing dalam gedung yang besar.<sup>26</sup>

Adapun tanda hari kiamat yang terdapat dalam Al-Quran sangatlah banyak, diantaranya seperti dalam surah al-anbiya' ayat 104:

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِ لِلْكِتَابِ ۗ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ ۗ وَعَدَّا عَلَيْهَا ۗ إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ ۗ

<sup>25</sup> Abu Fatihb Al-Adnani, *Fitnah dan Petaka Akhir Zama*, (Solo: Granada Mediatama, 2007), h. 12.

<sup>26</sup> Syahmina Zaini, *Pedoman Aqidah Islam*, (Bekasi: Pustaka Darul Ilmi, 2006), h. 295.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: (yaitu) pada hari kami gulung langit bagaikan menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana kami telah memulai penciptaan pertama begitulah kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti kami tepati; sesungguhnya kamilah yang akan melaksanakannya.

1. Ayat diatas menjelaskan bahwa ketakutan yang terbesar itu mulai terjadi pada hari Allah melipat langit dengan sangat mudah bagaikan menggulung lembaran-lembaran kertas. Ketika itulah yang dinamakan hari berakhirnya alam dunia.

Menurut Achmad Baiquni, dalam bukunya Al-quran ilmu pengetahuan dan teknologi, mengemukakan bahwa ada beberapa skenario tentang terjadinya kiamat menurut sains, diantaranya yaitu:

- a. Skenario pertama menggambarkan habisnya bahan bakar termonuklir yaitu hidrogen dalam matahari. Kalau reaksi nuklir makin berkurang, matahari akan menjadi dingin dan bumi membeku. Tak ada tanaman yang akan tumbuh dan kehidupan di bumi akan berakhir.
- b. Skenario kedua menggambarkan mengembangnya matahari. Sebagaimana yang diketahui, matahari merupakan salah satu bintang dalam galaksi kita yang letaknya paling dekat dengan bumi. Evolusi matahari akan mengikuti bintang-bintang lainnya yaitu bila ia telah “padam” ia akan menyusut menjadi kecil sampai pada suatu saat ketika energi gravitasinya berubah menjadi panas dan mengubahnya menjadi bintang raksasa merah. Pada kondisi demikian sistem tata surya sebagian (termasuk bumi kita) akan tertelan matahari, semua makhluk hidup akan mati terbakar.<sup>27</sup>

Betapa dahsyatnya kejadian hari akhir sebagaimana yang sudah teliti oleh beberapa ilmuwan mengenai kejadian hari akhir yang

<sup>27</sup> Achmad Baiquni, *Al-Quran dan ilmu pengetahuan kealaman*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa), 1997, h. 18.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terjadi. Dari pemaparan diatas manusia harus lebih berintrospeksi diri.

Dr. T. Djamaluddin dalam buku *Menjelajah Keluasan Langit; Menembus Kedalaman Al Quran*, yang diterbitkan Khazanah Intelaktual, halaman 81-82, menjelaskan bahwa kehancuran total alias kiamat bermula dari berkontraksinya alam semesta. Kalimat Apabila matahari digulung menggambarkan saat alam semesta mulai mengerut. Ketika itulah galaksi-galaksi mulai saling mendekat dan bintang-bintang, termasuk tata surya, saling bertumbukan atau dengan kata jatuh satu sama lain.

Alam semesta makin mengecil, akhirnya semua materi di alam semesta akan runtuh kembali menjadi satu kesatuan seperti pada awal penciptaannya. Inilah yang disebut Big Crunch (keruntuhan besar) sebagai kebalikan dari Big Bang, ledakan besar saat penciptaan alam semesta. Kejadian inilah yang tampaknya digambarkan dalam Surat Al-Anbiya 21:104.

## 2. Apabila bintang-bintang berjatuhan

Saat matahari terbenam dan kegelapan malam menyelimuti bumi, tataplah ke atas sana. Nun jauh di sana, tampak titik-titik bintang indah menghiasi angkasa. Nun jauh di luar bumi, ada jutaan, bahkan miliaran, galaksi-galaksi bagaikan pulau-pulau yang saling berjauhan yang berpenghuni miliaran bintang. Pada ayat ini disebutkan dan apabila bintang-bintang berjatuhan, maksudnya, bahwa miliaran galaksi yang berpenghuni miliaran bintang akan saling bertabrakan dan keseimbangan semestapun kacau balau. Inilah peristiwa kiamat yang sangat mengerikan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Apabila gunung-gunung dihancurkan

Sejatinya, gunung-gunung itu berfungsi sebagai pasak bumi.

(Q.S. An-Naba ayat 6-7:

*Artinya: 6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hampan?, 7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,*

Bisa dibayangkan, apabila kita membangun tenda tanpa pasak, apa yang akan terjadi? Tentu tidak akan kokoh, bukan. Begitupun, bumi tidak akan stabil dan kokoh tanpa gunung-gunung karena gunung berfungsi sebagai pasaknya. Nah, pada saat bintang-bintang berjatuhan dan bertabrakan, sudah dipastikan bumi pun akan mengalami kehancuran total. Hal ini ditegaskan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan.<sup>28</sup>

Tidak sedikit ayat yang menyinggung tentang gunung saat berbicara tentang kiamat. Ini menunjukkan peranan gunung dalam keseimbangan bumi. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut, "Mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah, "Tuhanku akan menghancurkannya pada hari kiamat dengan sehancur-hancurnya." (Q.S. Thaha 20: 105) "Dan gunung-gunung akan dihapuskan, hingga jadilah dia fatamorgana."(Q.S.An-Naba78:20)

Ada dua kategori tanda kiamat; yakni (1) tanda-tanda (berskala) kecil, dan (2) tanda-tanda (berskala) besra. Beda anatara keduanya adalah bahwa pada tanda kiamat kecil, meskipun semua telah muncul ke

<sup>28</sup> T. Djamaluddin, *Menjelajah Keluasan Langit; Menembus Kedalaman Al Quran*, Bandung: Khazanah Intelektual, 2008, h. 81-82.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan, pintu bertobat belum di tutup; ia masih terbuka lebar. Sedangkan pada tanda kiamat besar, bila telah muncul ke permukaan, maka pintu pertobatan telah di tutup sejak awal kemunculannya.

Ada beberapa tanda-tanda kiamat kecil, yaitu sebagai berikut :

- 1) Banyak, kedurhakaan merajalela, dan bangunan-bangunan megah.

Malaikat Jibril bertanya kepada Nabi “Wahai Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang tanda-tanda hari kiamat?” Nabi menyatakan, “Bahwa seorang budak melahirkan (anak) tuannya; tampak orang-orang telanjang kaki, papa, dan penggembala-penggembala kambing, mereka bermegah-megahan dalam hal bangunan,” (H.R Bukhari).

- 2) Banyak anak perempuan menjadi majikan ibunya.

Anak-anak zaman dahulu selalu taat dan patuh pada orang tua. Mereka mengerti bahwa keridhaan Allah ada pada keridhaan kedua orang tuanya. Namun setelah kemajuan semu datang, hadir pula kedurhakaan, dan perlakuan buruk terhadap orang tua.

Sedangkan Allah telah memerintahkan kepada anak agar mencari keridhaan kedua orang tuanya. Sebab siapa mendurhakai kedua orang tua, ia berarti menyuguhkan diri pada kemurkaan Allah, dan balasannya di dunia sebelum di akhirat.

Tanda lainnya adalah ketika manusia yang paling bahagia dengan dunia adalah kaum hina dan tercela. Sebuah hadis menyebutkan “Kiamat tidak akan terjadi sehingga manusia yang paling bahagia dengan kehidupan dunia adalah yang hina dan penuh cela,” (H.R Tirmidzi).

- a) Terbunuhnya orang-orang Yahudi
- b) Diangkatnya ilmu pengetahuan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Prostitusi meraja lela<sup>29</sup>
- d) Terjadi kontradiksi hukum dalam tata pergaulan kehidupan

Pembongkang jadi benar (karena dibenarkan), sedangkan orang jujur jadi dusta (karena didustakan); pengkhianat di percaya, sedangkan orang terpercaya jadi khianat (karena di khianati atau di curigai); orang pandai diam, dan orang bodoh banyak bicara. Rasulullah bersabda :

“Akan datang kepada umat manusia tahun-tahun penuh kebohongan. Pada masa itu pembongkang dianggap jujur, sementara orang jujur dianggap pembongkang; pengkhianat di percaya, sementara orang yang terpercaya jadi khianat; kaum ruwaibidhah selalu berbicara.” (lalu ada yang bertanya, siapakah kaum ruwaibidhah? Nabi mengidentifikasi, “Dia adalah orang bodoh yang berbicara tentang masalah umum (menyangkut kepentingan orang banyak).”(HR Ahmda)

Sering terjadinya pembunuhan sampai tidak teridentifikasi lagi alasan korban dibunuh, dan sang pembunuh pun tidak mengerti mengapa dia membunuh.

Banyak terjadi bencana dan malapetaka. Telah banyak bencana dan malapetaka terjadi dimana-mana. Bahkan tidak sedikit bencana yang terjadi menyisakan misteri membingungkan. Banyak ulama saleh meninggal, menandai dicabutnya ilmu. Rasulullah bersabda “Kiamat tidak akan terjadi sampai ilmu dicabut”.

Lepasnya ilmu ditandai dengan meninggalnya para ulama saleh yang selalu menyatakan kebenaran, meskipun pahit. Mereka tidak takut dicerai atau dikecam, demi (menegakkan kebenaran) di jalan Allah.

- 3) Banyaknya terjadi guncangan atau gempa bumi.  
Ketika gempa sedang terjadi pada masa Umar bin khattab ia berseru, “Wahai manusia, sesungguhnya bumi tidak akan berguncang, kecuali oleh sebab dosa merajalela di atasnya. Maka bertakwalah kalian kepada Allah, dan teguhkan pendirian (istiqamah), niscaya Allah akan merahmati kalian.... Ya Allah, jangan engkau hancurkan umat Muhammad, saat Umar di tengah-tengah nereka”.
- 4) Perjalanan waktu terasa begitu cepat

<sup>29</sup> Susiba dan Yasnel, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis Rasulullah menjelaskan:

“tidak akan datang hari kiamat hingga waktu terasa amat pendek, satu tahun rasa sebulan, satu bulan serasa satu minggu, satu minggu serasa sehari, satu hari serasa sejam, satu jam hanya selama membakar satu pelepah kurma (H.R Ahmad).<sup>30</sup>

Diantara tanda-tanda kiamat kecil lainnya adalah banyak terjadi perceraian, kematian mendadak, gempa bumi, sumpah palsu dengan mengatasnamakan Allah, mahar untuk wanita semakin mahal, kesaksian kosong, laki-laki menyerupai wanita dan wanita menyerupai laki-laki, saat hujan cepat sekali jadi kering, anak kerap memicu kemarahan orang tua, kekejian merjalela, kemuliaan terus berkurang, manusia pada meninggalkan shalat, memutuskan silaturahmi, dan mereka menjual agama demi dunia.<sup>31</sup>

Kiamat merupakan peristiwa dahsyat, sehingga disebutkan berulang-ulang dengan segala bentuk rangkaian sebanyak 70 kali. Dalam Surah Yāsīn/36: 38 disebutkan bahwa matahari beredar dengan sumbu edarnya. Hal ini menunjukkan adanya perilaku matahari yang melakukan tawaf, sebagai bentuk ketaatan kepada Sang Khalik. Dalam sebuah laporan juga disebutkan bahwa tiap tiga menit satu bintang meledak dengan kekuatan yang sangat dahsyat. Peristiwa ini yang kelak disebutkan dengan peristiwa supernova. Dari uraian di atas muncul pertanyaan, apakah tidak menutup kemungkinan suatu saat matahari akan meledak dengan cara menyemburkan gas-gas energinya, lalu bumi sebagai keluarga matahari akan mengalami guncangan (huru-hara kiamat). Hal ini terjadi karena gaya sentrifugal dan gaya sentripetal bumi mengalami ketidakstabilan akibat adanya magnet matahari. Apabila gaya tarik sentrifugal satelit berkurang,

<sup>30</sup> Nurhayati Rusdi, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: Publishing and Consulting Company, 2017), h. 125.

<sup>31</sup> Syaikh Ali Abdurrahman, *Ekspedisi Alam Akhirat*, (Jakarta Selatan: Embun Litera, 2010), h. 147

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan menabrak bumi. Satelitsatelit yang lain akan masuk membenturkan planetnya. Apabila gaya sentrifugal bumi dan planet lain berkurang, maka ia akan masuk ke pusat matahari yang panasnya kira-kira 6000°C, akibatnya akan terbakar oleh matahari. Peristiwa demikian bisa disebut sebagai salah satu bentuk kiamat. Gambaran di atas merupakan salah satu fenomena hancurnya alam (*universe*). Tulisan ini akan mencoba menjawab pertanyaan bagaimanakah kehancuran alam semesta (kiamat) dalam Al-Qur'an ditinjau dalam perspektif kosmologi. Dengan mempertimbangkan bahwa Al-Qur'an sebagai wahyu harus selalu ditafsirkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pada saat ini, dan kiamat merupakan persoalan pokok bagi seorang muslim, maka dipandang perlu melakukan pengkajian tentang kiamat.<sup>32</sup>

Saintis menganut dua pandangan tentang akhir alam semesta, pertama, mengatakan bahwa jagad raya atau alam semesta ini “terbuka”, karenanya akan berekspansi selamanya. Kedua, mengatakan bahwa alam semesta ini “tertutup”, sehingga pada suatu saat akan ekspansinya akan berhenti dan alam akan kembali mengecil yang selanjutnya melebur/mencebur ke dalam singularitas (tempat ia keluar dahulu kala). Kapan terjadinya? Para saintis tidak tahu. Hal ini dikarenakan mereka tidak mempunyai informasi berapa sebenarnya massa (M) yang terkandung dalam alam semesta ini, massa terbagi pada sebagian massa yang bercahaya, sebagian massa yang gelap, dan sebagian lagi dibawa

<sup>32</sup> Efa Ida Amalia, 2009, “Kehancuran Alam Semesta dalam Al-Quran”, Jurnal sHuHuf yang diterbitkan Lajnah Pentashihan Mushaf dan Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, ISSN: 1979-6544, Vol. 2 No. 1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh zarah-zarah yang disebut neutrino. Keterangan diatas adalah prinsip dari semua bentuk hari kiamat atau kehancuran. Dalam masalah bencana alam semesta, ayat diatas memberikan indikasi bahwa suatu saat alam semesta akan mengalami kepadatan yang akan menggiring kembali ke awal penciptaan. Fase kepadatan ini disebabkan oleh gaya berat yang selalu menarik benda-benda untuk bergabung dan apabila sudah melampaui kekuatan ekspansinya maka akan mengubah menjadi kontraksi. Ayat diatas mengindikasikan bahwa alam semesta secara keseluruhan berbentuk spiral, yang mana setelah penyebarannya mencapai batas maksimal dibawah pengaruh daya gerak sendiri sehingga akan menyusut ke bentuk awal. Sejak kekuatan daya tarik gravitasi berbanding terbalik dengan kuadrat jaraknya, maka kecepatan kontraksi alam semesta akan lebih besar dari ekspansinya. Akibatnya, seluruh benda di alam menyerbu dari segala penjuru masuk dengan kecepatan yang maha dasyat dan bertumbukan satu sama lain, kemudian binasa di dalam energy bola api, sehingga kejadian pertama berakhir dan yang tertinggal hanya Zat Allah Yang Maha Esa.<sup>33</sup>

#### 1) Isyarat-isyarat Alam Tentang Kiamat Besar

Perbedaan antara tanda-tanda kiamat kecil dengan tanda-tanda kiamat besar adalah bahwa pada tanda-tanda kiamat kecil, masih terbuka peluang untuk tobat. Sedangkan pada tanda-tanda kiamat besar, begitu pertama kali nampak, pintu pertobatan tertutup rapat.

Jika isyarat kiamat kecil memiliki lebih dari 90 tanda, dan sebagian besar sudah terjadi sebagaimana penjelasan Rasulullah dalam sebuah hadis yaitu :

<sup>33</sup> Efa Ida Amaliyah, 2013, *Pesan Moral KiaMat PersPeKtif al-Qur'an*, Hermeunetik, Vol. 7, No. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا ، ثُمَّ تَظْهَرُ الدَّابَّةُ فَإِذَا ظَهَرَتْ  
إِحْدَاهُمَا فَالْأَجْرَى لَى أَثْرَهَا

“Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbita dari arah ia terbenam, kemudian muncul binatang melata (dabbah). Apabila salah satunya telah muncul, maka yang lain akan menyusul”. (HR. Muslim)

## 2) Matahari terbit dari arah ia terbenam

Sejak mula Allah menciptakan matahari, setiap pagi ia selalu terbit dari timur. Kita semua tahu hal itu. Karena bumi berputar mengitari porosnya sekali dalam sehari, maka terjadilah pergantian malam dan siang. Bumi juga berputar mengelilingi matahari sekali dalam setahun, maka terbentuklah empat musim; yaitu musim panas, musim dingin (hujan), musim semi dan musim gugur. Demikian sistem kosmos berjalan selama ini.

Namun apabila kiamat sudah dekat, sistem tersebut akan berubah; matahari akan terbit dari ia terbenam, berbeda dengan sistem sebelumnya yang terbit dari arah timur.

Apabila matahari sudah terbit dari arah ia terbenam, pintu pertobatan tertutup rapat; maka kafir yang berislam tidak lagi berguna, tidak pula pendosa yang bertobat. Betapa tanda-tanda kiamat kecil adalah rahmat dari Allah, karena pintu pertobatan pada saat itu masih terbuka, sehingga ada kesempatan bagi kata untuk tobat.

## 3) Binatang melata (dabbah) keluar dari bumi.

Binatang melata ini disebut “al-jassasah” atau sang pengintai, karena ia mengintai dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain; atau ia menunjukkan kepada manusia tempat dajjal berada. Allah berfirman :

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ  
النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ٨٢

Artinya: Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat kami.” (An-Naml: 82).<sup>34</sup>

## 4) Muncul Asap Tebal

Allah berfirman, menyeru Rasul-Nya serta setiap muslim dalam sosok Rasulullah :

فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ١٠

Artinya : “Maka nantikanlah hari, ketika langit menggiring asap tebal yang nyata.” (Ad-Dukhan: 10)

<sup>34</sup>Susiba dan Yasnel, *Op. Cit*, h. 75.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asap tebal tampak jelas menutupi alam dunia. Bagi mukmin, asap tebal itu terasa seperti demam, sedangkan bagi orang kafir dan munafik, terasa seperti api yang membara di atas kepalanya.

Keberadaan dukhkan yang didahului dengan keberadaan binatang berekor menjadi polemik yang cukup kontroversial. Disatu sisi ada riwayat yang menyebutkan bahwa diantara tanda-tanda alam menjelang kemunculan imam mahdi adalah adanya binatang berekor (komet) yang menabrak bumi (meski riwayat tersebut dha'if). Dari tinjauan sains dibuatlah sebuah teori, bahwa jika meteor itu menabrak bumi, maka sebelum masuk ke atmosfer bumi bintang berekor tersebut akan mengalami gesekan diangkasa (atmosfer). Peristiwa gesekan ini kemudian menimbulkan asap yang sangat besar, meliputi seluruh permukaan bumi.<sup>35</sup>

## 5) Sungai euphrat menyinkap gunung emas

Sungai euphrat sangat terkenal dengan airnya yang banyak. Rasulullah SAW telah mengabarkan bahwa diantara tanda-tanda hari kiamat adalah sungai euphrat penat dan berubah haluan alirannya. Selain itu, orang-orang melihat dari sungai itu tersingkap gunung emas, sehingga mereka saling membunuh untuk mendapatkannya, dan banyak sekali korban yang berjatuhan.

## 6) Munculnya Dajjal

Dajjal adalah makhluk pendusta, penipu, dan selalu menyesatkan. Ial selalu berbuat dusta, menipu, dan menyesatkan manusia. Dajjal tinggal di bumi selama empat puluh hari, sehingga hari-hari itu merupakan masa sangat berat dan sulit bagi kamu beriman. Pada saat itu, manusia dalam kondisi kelaparan dan sangat menderita.

<sup>35</sup>Abu Fatiah Al-Adnan, *Op.Cit*, h. 299.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dajjal akan memasuki seluruh tempat dan daerah mana pun di muka bumi ini, kecuali tiga yang tidak bisa ia masuki; yaitu mekah, madinah, dan baitu maqdis (di tanah palestina). Allah menjaga tempat-tempat tersebut dengan menempatkan para malaikat di pintu-pintu masuk, untuk melarang Dajjal memasukinya.

- a) Terjadinya gerhana bulan di tiga tempat, yaitu di arah timur, arah barat dan jazirah arab.
- b) Nabi Isa turun ke bumi

Ketika Dajjal sedang berulah membuat kerusakan di seantero bumi, turunlah pada saat itu Isa ibn marya. Nabi isa turun diatas menara putih di tumur Damaskus, Syiria. Begitu Dajjal melihat Nabi Isa ia langsung lari, dan (tubuhnya) mencair seperti garam mencair di air.

Lalu Nabi Isa mengejanya. Beliau berhasil menyusul Dajjal di pintu gerbang lod, dan langsung memenggal kepalanya seperti menyembelih seekor kambing. Maka orang-orang mukmin (pada saat itu) senang dan bersuka-ria. Mereka menggemakan takbir mengagungkan Allah.

- c) Ya'juj dan Ma'juj Menyeruak Keluar

Ya'juj dan Ma'juj menyeruak keluar dari segala tempat tinggi. Kemunculan mereka di sungai dan danau langsung menghabiskan air di sana, saking banyaknya mereka minum. Demikian pula kemunculan mereka di tanah tanaman, langsung menghabiskan seluruh tanaman yang ada.<sup>36</sup>

#### d. Makna Iman Kepada Hari Kiamat

Makna Iman Kepada Hari Kiamat ialah “membenarkan bahwa hari-hari dunia ini akan berakhir, masa dunia ini ada ujungnya dan semuanya akan musnah diganti dengan alam yang baru yakni alam akhirat”.

Akidah tentang hari kiamat merupakan syarat mutlak bagi sahnya iman dan islam seseorang dari siapapun yang meragukan kedatangannya maka dia sudah menjadi kufur. Keyakinan atas kebenaran hari kiamat, tidak perlu mengikutsertakan daya nalar untuk memahaminya. Karena Al-

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 159

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan Hadis sudah menginformasikannya dengan sangat jelas. Wahyu yang sampai kepada manusia validitasnya sangat teruji.

Meski demikian, pendekatan ilmiah tentang terjadinya kiamat tentunya tidak dianggap salah selama hasil kajian dan penelitian ilmiah tersebut tidak mengacaukan pondasi keimanan manusia kepada yang Maha Benar yaitu Wahyu.

#### e. Hikmah Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir harus mampu memberikan hikmah yang nyata bagi pembentukan kesalehan seseorang, yaitu kesalehan prilaku (akhlak) yang menjadi tolak ukur kesempurnaan iman. Diantara hikmah iman kepada hari akhir adalah :

- 1) Menumbuhkan rasa takut atas murka, laknat dan azab Allah, sehingga akan senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Tidak terlalu condong kepada dominasi materi atau kebutuhan duniawi dan sangat yakin bahwa tujuan hidup yang sesungguhnya adalah kehidupan akhirat.
- 3) Menganggap kecil semua problematika duniawi yang tidak relevan dengan Himmah (cita-cita) akhirat.
- 4) Memperbesar rasa syukur atas semua nikmat yang Allah berikan dengan jalan mendayagunakan nikmat tersebut semata-mata untuk beribadah kepada Allah sebagai bekal di akhirat kelak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menumbuhkan kesabaran atas segala ujian dan musibah di dunia agar tidak menggiringnya kepada kesesatan yang mendorong kecelakaan dunia dan akhirat.
- 6) Lebih banyak Muhasabah (Intropeksi) dan waspada dalam segala tindakannya, karena khawatir Allah tidak meridhainya.
- 7) Senantiasa memperbanyak istighfar, taubat dan taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah agar hari-harinya senantiasa berbuah kebaikan di akhirat.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Uwes Al-Qorni, *77 Resep Menguatkan Iman*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitriani, 2018, melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Fikih Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanjung Belit Kecamatan Kampar” Dalam penelitian ini, dikatakan bahwa strategi guru fikih mengembangkan kemampuan berpikir kritis di sekolah madrasah tsanawiyah muhammadiyah tanjung belit kecamatan kampar termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 77%.

Perbedaan Fitriani yaitu mencari strategi guru fikih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mencari pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir. Kesamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang berpikir kritis.<sup>38</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Luqman Hadi, 2015, dengan judul Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Pakem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam ranah kognitif siswa mempunyai pengaruh yang besar dalam membantu memahami mata pelajaran pendidikan agama islam melalui pendekatan rasional kognitif.

<sup>38</sup> Fitriani, *mencari strategi guru fikih mengembangkan kemampuan berpikir kritis*, 2018.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan Muhammad Luqman Hadi yaitu mencari penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam ranah kognitif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir. Kesamaannya adalah sama-sama mengkaji pendekatan rasional.<sup>39</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efa Ida Amaliya, 2013, dengan judul Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Quran. Hasil dari penelitian tersebut adalah tentang mengulas tentang kiamat (kehancuran alam semesta), yaitu tentang tahapan dan pesan moralnya. Perbedaan Efa Ida Amaliya yaitu Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Quran, sedangkan persamaan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji proses kejadian hari hari akhir secara sains dan rasional.<sup>40</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur dilapangan dan mudah dipahami. Adapaun komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kritis dalam memahami peristiwa hari akhir.

<sup>39</sup> Muhammad Luqman Hadi, *Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII*, 2015.

<sup>40</sup> Efa Ida Amaliya, *Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Quran*, Jurnal Hermeunetika, Vol. 7, No.2, Desember 2013

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru memvariasikan penggunaan pendekatan sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Guru memotivasi siswa untuk bisa berpikir secara rasional dalam mengamati kejadian hari akhir yang bersifat rasional.
4. Guru membimbing siswa mengidentifikasi tentang kejadian hari akhir.
5. Guru membimbing siswa dalam mengamati kejadian hari akhir menurut para ilmuwan.
6. Guru membimbing siswa untuk memberikan penjelasan mengenai materi iman kepada hari akhir
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan mengenai iman kepada hari akhir
8. Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar
9. Guru mengarahkan siswa yang berpendapat menyimpang dari materi iman kepada hari akhir
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi iman kepada hari akhir
11. Siswa mampu menjelaskan secara rasional mengenai proses kejadian hari akhir
12. Siswa mampu menunjukkan contoh kejadian hari akhir di depan kelas.